



# PELAKSANAAN PAK PADA ANAK DI KALANGAN WANITA PEKERJA DI DUSUN BONGO KASUIL

**Rasna<sup>1✉</sup>, Eliantri Putralin<sup>2</sup>, Marthen Mau<sup>3</sup>**

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Ngabang <sup>(1)</sup>

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Ngabang <sup>(2)</sup>

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Ngabang <sup>(3)</sup>

DOI: -

✉ Corresponding author:  
[Rasna@gmail.com]

Article Info	Abstrak
<p><i>Kata kunci:</i> Anak 1; Wanita 2; Pekerja 3;</p>	<p>Penelitian ini membahas tentang Pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen pada Anak Di kalangan Wanita Pekerja Di Dusun Bongo Kasuil. PAK pada anak adalah proses untuk mengajarkan kebenaran firman Tuhan dalam pribadi anak-anak, untuk lebih mengenal akan anugerah Tuhan dalam kehidupan mereka dan menjadi lebih baik dalam karakternya.</p>
<p><i>Keywords:</i> Child 1; Woman 2; Worker 3;</p>	<p><b>Abstract</b> This study discusses the implementation of Christian religious education in children among working women in Bongo Kasuil Hamlet. PAK in children is a process to teach the truth of God's word in children's personalities, to know more about God's grace in their lives and become better in character.</p>

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan yang mutlak bagi kehidupan manusia, sejak manusia lahir sampai meninggal dunia, yang sering disebut dengan long life education (pendidikan seumur hidup), tanpa terkecuali Pendidikan Agama Kristen, sebab PAK sangat penting diajarkan kepada anak, dengan adanya pengajaran yang benar kepada anak, maka anak tersebut tidak mudah terbawa arus oleh situasi apapun yang dihadapi.

Dalam Undang-undang Dasar Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan setiap orang melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Dalam hubungannya untuk mendidik anak, maka wanita pekerja seharusnya mampu membagi waktunya baik itu di luar rumah, keluarga, dan khususnya waktu kepada anak-anak. Karena anak-anak tidak hanya memerlukan kebutuhan materi saja, akan tetapi anak juga membutuhkan kasih sayang dan bimbingan orangtua. Wanita yang sibuk dengan pekerjaannya seharusnya mengingat tugas dan tanggung jawabnya, yang semestinya mengajarkan hidup benar sesuai dengan Firman Tuhan. Guru Agung adalah Yesus Kristus yang menginginkan keluarga menjadi harmonis, rukun dan sejahtera di dalam Tuhan. Karena tanpa belajar dari kebenaran Tuhan yang tertulis dalam Alkitab, maka keluarga tidak akan harmonis dan anak tidak bertumbuh di dalam iman dan takut akan Tuhan.

Di dalam pelaksanaan PAK pada anak sangat perlu ditengah-tengah wanita pekerja demi pertumbuhan iman anak kepada Kristus. Wanita pekerja dituntut tanggung jawabnya atas kesejahteraan keluarga serta tugas di rumah. Seorang wanita di tengah-tengah kesibukannya perlu mengingat tugasnya dalam keluarga untuk mengajar, mendidik, dan membimbing anak mengenai kebenaran Tuhan kepada anak-anak sebagaimana Alkitab menyatakan: Harulah engkau mengajarkan berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun (Ul. 6:7)".

Dalam hal ini tidak menutup kemungkinan bagi wanita-wanita pekerja sebagian juga melalaikan tugasnya untuk kesejahteraan keluarganya terutama keselamatan anak di dalam Kristus. Oleh karena itu para wanita pekerja perlu mengingat betapa pentingnya mendidik anak, membina keluarga menjadi keluarga yang takut akan Tuhan (Ams. 1:7). Don S. Otis (2000:15) "mengemukakan doronglah anak-anak anda untuk memanfaatkan waktu bersama anak-anak dari keluarga yang kuat yang mempunyai rasa hormat terhadap orangtua".

Hal ini berarti wanita yang memiliki kesibukan nanti tahu memberikan nasihat yang baik mengenai pemenuhan kebutuhan anak-anak dan sesibuk apapun dengan pekerjaan, meluangkan waktunya untuk menenangkan hatinya menyerahkan diri sepenuhnya kepada Tuhan dan menjadi teladan bagi anak-anak. Wanita yang sibuk dengan pekerjaannya perlu meluangkan waktunya bersama-sama dengan anak-anak, mendidik, membimbing, dan mengarahkan anak-anak. Alkitab mengatakan "Tongkat dan teguran mendatangkan hikmat, tetapi anak yang dibiarkan mempermalukan ibunya" (Ams. 29:15).

Anak-anak sangat membutuhkan bimbingan disiplin dari orangtuanya. Karena disiplin berdasarkan kasih akan membantu anak-anak untuk mengekang kelakuannya yang buruk. Tindakan yang baik akan membangkitkan rasa aman dan menolong membangun harga diri anak dalam arti yang positif.

Maju mundurnya sebuah bangsa, ditentukan oleh keadaan keluarga. Dalam hal faktor penentu dalam mendidik anak adalah orangtua. Apabila orangtua salah dalam mendidik anak atau membiarkan anak berjalan sendiri tanpa bimbingan dapat menyeret anak kepada dunia yang negative. Untuk menjaga agar anak tidak terseret arus dunia, maka orangtua harus menjadi teladan yang bagi anak, orangtua harus membekali dengan firman Tuhan dan orangtua terus mendoakan anak supaya tetap dalam jalan Tuhan. Sebab anak adalah karunia yang Tuhan berikan kepada orangtua sehingga orangtua sebagai wakil Allah hendaknya mendidik anaknya dengan baik.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik dan termotivasi untuk menulis penelitian dengan judul: Pelaksanaan PAK pada Anak di kalangan Wanita Pekerja di Dusun Bongo Kasuil.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Pendidikan Agama Kristen

Pendidikan Kristen berasal dari bahasa Inggris 'Cristian Education'. Dalam bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai "Pendidikan Agama Kristen" atau yang sering di sebut dengan PAK merupakan pendidikan yang berporos pada pribadi Tuhan Yesus Kristus dan Alkitab sebagai dasarnya. PAK juga merupakan usaha yang dilakukan secara terencana dan terus-menerus dalam rangka mengembangkan kemampuan seseorang untuk dapat memahami dan menghayati kasih Allah di dalam Yesus Kristus. Pendidikan Agama Kristen merupakan mentransmisikan pengetahuan, nilai, sikap, keterampilan maupun tingkah laku dan konsisten dan Iman Kristen, mengusahakan adanya perubahan, pembaharuan di dalam setiap pribadi orang kristen khususnya di dalam pribadi anak-anak yang harus diajarkan (Dien Sumiyatiningsih, 2006:6).

### 2.2. Pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga

Keluarga Kristen adalah keluarga Allah di dalam kekekalan. Itulah sebabnya Allah menuntut orangtua membangun keluarga Kristen yang benar. Agama Kristen dalam keluarga itu sangat penting, dan Allah telah memberikan tanggung jawab kepada orangtua bertanggung jawab atas pertumbuhan rohani anak. Dengan ini Allah menuntut kepedulian orangtua terhadap anak-anak yang telah Allah titipkan karena anak-anak adalah pemberian Tuhan kepada orangtua.

### 2.3. Pelaksanaan PAK Pada Anak Di Kalangan Wanita Pekerja

Wanita pekerja merupakan wanita yang sudah dewasa, yang sudah bisa melakukan pekerjaan. Zaman modern ini, sebagian wanita juga yang menerjunkan diri dalam pekerjaan, itu baik tetapi tidak boleh mengorbankan kebahagiaan keluarga. Wanita seharusnya mampu memenuhi tugasnya sesuai dengan sifat tanpa diskriminasi dan dikesampingkan dari pekerjaan-pekerjaan di mana wanita-wanita mampu, tetapi juga tanpa kehilangan penghargaan atas aspirasi-aspirasi keluarga. Sebagian besar wanita menghabiskan waktu berjam-jam dalam seminggu untuk mengerjakan pekerjaan rumah tangga dan semua itu demi memenuhi kewajibannya wanita melihat bahwa melayani suami dan anak-anak adalah peran utama wanita.

## 3. METODE

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis berusaha mengumpulkan data-data berupa kata-kata atau gambaran. Menurut Hardiansya, (2010:9), bahwa "penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara penelitian dengan fenomena yang diteliti. Sedangkan menurut Bogdad dan Taylor (2005:11), penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghadirkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala dusun Bongo Kasuil Desa Ambarang Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak Kalimantan Barat bahwa dusun Bongo Kasuil berdiri pada tahun 1930, dengan jumlah penduduk sebanyak 7 KK, penduduk awal berdiam di tempat itu masih dalam keadaan lahan kosong dan masih terdapat banyak binatang buas seperti, harimau, babi, rusa, dan juga orang hutan. Untuk menghilangkan binatang-binatang tersebut masyarakat melakukan memasang jerat untuk menangkap dan menembak binatang-binatang tersebut dengan binatang lantak sehingga perlahan-lahan binatang-binatang itu menjadi musnah Dusun Bongo Kasuilpun aman, tentram hingga saat ini bisa ditempati bahkan masyarakatnya pun semakin bertambah. Sesuai dengan hasil pengamatan bahwa dusun bongo kasuil merupakan daerah pegunungan yang merupakan masyarakatnya agama Kristen.

Dari jumlah seluruh wanita yang ada di dusun Bongo Kasuil dan yang bekerja di Dusun tersebut sebagian memiliki aktivitas ganda yaitu selain menjadi ibu rumah tangga dan wanita-wanitaupun memiliki pekerjaan di luar rumah untuk memenuhi kebutuhan atau perekonomian keluarga. Dalam hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala dusun di Bongo Kasuil tanggal 16-02-2014 mengatakan bahwa pendidikan wanita-wanita sebelum berumah tangga dan sebelum bekerja sebagai karyawan perkebunan kelapa sawit rata-rata tamatan SD, selain dari itu tamatan SMP dan juga tamatan SMA itu hanya beberapa saja. Oleh karena pendidikan yang sangat rendah maka ibu-ibu hanya memilih pekerjaan sebagai karyawan perkebunan kelapa sawit dibanding dengan mencari pekerjaan lain.

Berdasarkan dari 1.3 untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga yang dapat dilakukan adalah berdagang misalnya jual beli (warung), dengan adanya hal tersebut dapat mencukupi kebutuhan keluarga dan khususnya juga anak-anak dalam masa pendidikan.

Selain pedagang di dusun Bongo Kasuil ada juga yang menjadi guru. Untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dengan adanya perusahaan sawit ibu-ibu juga menerjunkan diri dalam lapangan yaitu menjadi karyawan perkebunan kelapa sawit. Dengan adanya pekerjaan seperti ini ibu-ibu yang berkerja menghabiskan waktunya dari pagi jam 7:30-13:30, sehingga pulang ke rumah hanya untuk mengisi perut kosong kemudian jam 16:25 ibu-ibu tersebut berangkat lagi bekerja untuk panen padi. Dalam hal ini membuat sebagian ibu-ibu melalaikan tugasnya untuk mendidik anak-anaknya di dalam Tuhan, wawancara dengan ibu Tina.

Pada tabel 1.4 merupakan bahwa penduduk Dusun Bongo Kasuil mayoritas agamanya Kristen. Anak dari salah satu yang bekerja sebagai karyawan perkebunan kelapa sawit (Manda 11) mengatakan bahwa Manda tidak pernah melalaikan untuk tidak pergi ke gereja atau sekolah minggu kecuali Manda sakit.

Hal ini dikarenakan bahwa orangtuanya selalu mendidik, mengajak anak-anak untuk ke gereja, mengajarkan hal-hal yang membangun pribadi anak-anaknya khususnya di dalam ajaran Kristus untuk takut kepada Tuhan.

Sesuai dengan hasil wawancara, 21-02-2014, seorang ibu mengatakan bahwa mendidik anak-anaknya atau mengajarkan tentang Pendidikan Agama Kristen itu sangat minim. Ibu Suti mengatakan, bahwa saat pulang kerja, mengurus pekerjaan rumah sudah kecapaian lalu tidak ada lagi waktu untuk mendidik anak-anaknya.

tentang pendidikan agama Kristen khususnya mendidik anak-anak dalam keselamatannya di dalam Yesus Kristus. Demikian juga pendapat ibu Monik, 03-03-2014 mengatakan bahwa mendidik anak-anaknya hanya pada saat waktu makan, karena pada waktu makan bersama keluarga, berkumpul dengan anak-anak, maka dari situlah dapat mendidik anak-anaknya. Demikian juga dengan ibu yang lainnya mengatakan bahwa mendidik anak-anaknya pada saat malam. Dari beberapa ibu-ibu yang peneliti wawancarai hanya beberapa saja yang mengatakan bahwa mendidik anak-anaknya itu pada saat memberi anak-anaknya makan saja, Salah satunya adalah ibu Olo. Ibu Olo mengatakan bahwa mendidik anak pada saat makan itu merupakan hal yang penting dilakukan oleh seorang ibu, oleh sebab itu orangtua dituntut untuk memberikan nasehat kepada anak-anaknya baik secara jasmani maupun rohani. Supaya anak-anak kelak menjadi dewasa yang takut akan Tuhan.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Davit 10-03-2014, mengatakan bahwa meluangkan waktu bersama anak-anak itu sangat penting untuk memberikan kasih sayang dan memperhatikan baik dalam hal belajar, didikan orangtua, makan, maupun bermain itu sangat penting. Oleh karena itu sesibuk apapun orangtua perlu mengingat tugas dan tanggung jawabnya dalam mendidik dan memberikan nasehat.

Dari sekian banyak penduduk Bongo Kasuil yang beragama Kristen hanya beberapa saja anak-anak yang pergi sekolah minggu seperti halnya pada gambar di atas. Selain dari anak-anak yang ada di gambar di atas, bisa dikatakan bahwa anak-anak lebih memilih bermain dari pada pergi sekolah minggu, bahkan dari orangtua pun tidak ada kerinduan untuk mengajak anak-anaknya pergi bersekutu bersama teman-temannya seiman, Wawancara dengan Manda pada tanggal 15-04-2014.

Wawancara dengan Mariana 15-04-2014 mengatakan bahwa dusun Bongo Kasuil mayoritas agama Kristen, namun sekian banyak agama Kristen di dusun tersebut dapat dilihat dari gambar bahwa ibu-ibu hanya sebagian saja yang meluangkan waktunya untuk berhimpun, berkumpul memuji Tuhan bersama-sama dengan jemaat yang memiliki kerinduan bersama Tuhan. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa sebagian ibu-ibu hanya mementingkan dirinya sendiri tanpa memandang ke depan bahwa beribadah itu sangatlah penting dilakukan oleh orang-orang percaya kepada Tuhan yang mengakui Dia sebagai juruselamat hidupnya.

Dengan berbagai pihak wawancara dapat disimpulkan bahwa mendidik anak-anaknya itu sangat minim bahkan sama sekali jarang anak-anak mendapatkan didikan dari orangtua khususnya tentang pendidikan agama Kristen. Hal ini mengacu ibu-ibu dalam mendidik anak-anaknya tentang pendidikan agama Kristen dan perlu mengingat tugas dan tanggung jawabnya baik itu dalam pekerjaan, rumah tangga khususnya mendidik anak-anak di dalam takut akan Tuhan.

## 5. KESIMPULAN

Pendidikan adalah kebutuhan yang mutlak bagi kehidupan manusia sejak manusia dalam kandungan sampai meninggal dunia, khususnya pendidikan agama Kristen. Karena PAK sangat penting diajarkan kepada setiap orang khususnya kepada anak-anak. Karena anak-anak merupakan anugerah yang diberikan Tuhan kepada orangtua untuk dididik dan dibimbing juga anak merupakan masa depan gereja, keluarga bahkan juga masyarakat.

PAK juga merupakan usaha yang dilakukan secara terencana dan terus-menerus dalam rangka mengembangkan kemampuan seseorang dapat memahami dan menghayati kasih Allah di dalam Yesus Kristus. Pendidikan Agama Kristen merupakan mentransmisikan pengetahuan, nilai, sikap, keterampilan maupun tingkah laku dan konsisten dan iman Kristen, mengusahakan adanya perubahan, pembaruan di dalam setiap pribadi orang Kristen khususnya di dalam pribadi anak-anak yang seharusnya diajarkan. Anak-anak harus dibekali dengan ilmu pengetahuan terkhususnya agama Kristen, karena ilmu pengetahuan membawa kemajuan dan kemudahan hidup dan agama Kristen membawa anak-anak dalam keselamatan kepada Kristus. Melalui pendidikan agama Kristen anak-anak mengalami perubahan, sikap dan tingkah lakunya. Melalui pendidikan agama juga, orangtua sangat penting mengajarkan, membimbing dan mengarahkan anak-anak, agar dapat hidup sesuai dengan kehendak Allah.

Dalam hubungannya untuk mendidik anak, wanita pekerja seharusnya mampu membagi waktunya baik itu di luar rumah, keluarga, dan khususnya waktu kepada anak-anak. Karena anak-anak tidak hanya memerlukan kebutuhan materi saja, akan tetapi anak juga membutuhkan kasih sayang dan bimbingan orangtua.

Bekerja biasanya sesuatu yang banyak menyita waktu, sehingga waktu yang tersisa untuk keluarga sangat terbatas. Medan kerja wanita merupakan suatu tuntutan kebutuhan dan panggilan masyarakat. walaupun banyak waktu yang dipakai para wanita dalam pekerjaan hendaknya wanita tidak melalaikan tugas dan tanggung jawabnya terhadap keluarga khususnya dalam mendidik anak-anak menjadi anak yang baik.

Di dalam pelaksanaan PAK pada anak sangat perlu ditengah-tengah wanita pekerja khususnya di dusun Bongo Kasuil demi pertumbuhan iman anak kepada Kristus. Wanita pekerja di dusun tersebut begitu minim dalam hal mengajarkan PAK pada anak. Sesuai dengan hasil penelitian di bab IV bahwa para wanita hanya sebagian saja meluangkan waktu untuk anak-anaknya dalam hal mengajarkan Pendidikan Agama Kristen pada anak, baik itu pada waktu makan, duduk bersama keluarga. Oleh sebab itu orangtua dituntut sesibuk apapun janganlah melalaikan tugas dan tanggung jawabnya atas kesejahteraan keluarga serta tugas di rumah bila memiliki kesibukannya perlu mengingat tugasnya dalam keluarga untuk mengajar, mendidik, dan membimbing anak mengenai kebenaran Tuhan kepada anak-anak sebagaimana Alkitab menyatakan: "Haruslah engkau mengajarkan berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun (Ul. 6:7)".

Dalam hal ini anak-anak perlu diajarkan tentang PAK supaya:

1. Anak-anak dapat mengenal Allah sebagai Tuhan dan Jurselamat
2. Mengerti panggilan selaku anggota gereja
3. Mengasihi sesama sebagaimana Kristus mengasihi anak-anak terlebih dahulu
4. Supaya anak-anak mengaku dosa dan selalu insaf dan memohon pengampunan
5. Anak-anak suka dan mau belajar berita Alkitab mau terlibat dalam pelayanan.

Tuhan Yesus menjadi seorang pendidik, pengajar yang bijaksana bahkan menjadi teladan bagi banyak orang, maka orangtua juga seharusnya menjadi seorang pengajar yang bijaksana dan menjadi teladan yang baik bagi banyak orang khususnya bagi anak-anak. Dalam hal ini seorang wanita yang begitu sibuk dalam pekerjaan atau aktivitasnya sehari-hari perlu mengingat tugas dan tanggung jawabnya dalam keluarga khususnya kepada anak-anak. Sebab anak yang dididik mulai dari dini anak tidak mudah terpengaruh dalam hal-hal yang tidak baik.

Anak-anak begitu penting dan berharga di mata Tuhan. Anak adalah karunia dari Tuhan yang memiliki suatu kepribadian yang unik dan sangat berharga bagi Tuhan. Oleh sebab itu, orangtua wajib mendidik, membimbing anak-anak untuk hidup dan berbakti kepada Tuhan. Allah ingin agar anak-anak dapat mengenal Tuhan secara baik dan benar serta memuliakan Tuhan disepanjang hidupnya.

Dalam hal ini keluarga Kristen adalah pemberian Tuhan yang tidak ternilai harganya. Karena keluarga kristenlah yang memegang peranan terpenting dalam pendidikan agama Kristen. Alkitab mengatakan pentingnya keluarga yang dipakai oleh Tuhan sebagai saluran berkat dan jalan keselamatan yang dirancangan Tuhan bagi umat manusia.

Hal ini keluarga Kristen seharusnya menjadi teladan bagi keluarga-keluarga lain dan khususnya dalam mendidik anak-anak kejalan yang Tuhan kehendaki. Dalam keluarga Kristen seharusnya menjadi contoh dan teladan dalam hal mengajarkan kebenaran Tuhan dan juga dituntut kepada seorang ibu sesibuk apapun perlu mengingat tugasnya dalam mengurus keluarga khususnya mengarahkan atau mengajarkan anak tentang pendidikan agama Kristen.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Kusuma, Amir Dian Indra (1973). Pengantar Ilmu Pendidikan, Surabaya: Usaha Nasional
- Marimba, Ahmat Daim (1962). Pengantar Filsafat Pendidikan, Bandung : PT Arif
- Ulawn, Abdullah Nashin (1996). Mengembangkan Kepribadian Anak, Bandung : PT Rosda Karya
- Anne, Borrowdale. (1997). Tugas Rangkap Wanita, Jakarta : PT BPK Gunung Mulia.
- Naibuko, Cholid dan Achadi, H. Abu. (2002). Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara
- Legh, Debora Nancy (2003). Lier Women Believe, Batam : Gospel Press
- Sam, Doherti. (1999). Bagaimana Mengajar Doktrin Alkitab Kepada Anak, (Lembaga Penginjilan Anak-anak
- John, Dauson dan Jane, Hansen. (1999). Wanita Pilihan Allah, Yokyakarta
- M. Fuad Ferdinan (2005). Menjadi Orangtua Yang Bijaksana, Yokyakarta : Dewangga

- E. G, Hombrighausen. (1991). Pendidikan Agama Kristen, Bandung
- Anne, Homes. (1992). Perubahan Peran Pria dan Wanita Dalam Gereja dan Masyarakat, Yogyakarta
- Oditha, Hutabarat R. (2006). Pedoman Untuk Guru
- Andar, Ismail. (2006). Ajarllah Mereka Melakkan, Jakarta : PT BPK Gunung Mulia
- Lilik, Kristianto Paulus (2008). Prinsip Dan Praktek PAK, Yogyakarta
- John, Macarthur. (2002). Kiat Sukses Mendidik Anak Dalam Tuhan, Jakarta : Immanuel
- Moleong, Lexy. (2005). Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosda Karya
- B. Miles Matheu dan Huberman, Michael (1999). Analisis Data Kualitatif, terjemahan: Tjejep RR Jakarta:UI Press
- Anne, Nathanael. (2012). Kisah-Kisah Rohani Pembangkit Semangat Untuk Ibu, Tangerang : Gospel Press
- Bruce, Narramore. (1980). Mengapa anak-anak berkelakuan buruk, Bandung : Yayasan Kalam Hidup
- Raco, J. R, (2010), Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta : Grasindo
- Arikunto, Suharismi. (2006). Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta
- Sumiyatiningsih, Dien. (2006). Mengajar Dengan Kreatif Dan Menarik, Yogyakarta CBA
- Sherly Judith Allen, (1982), Kebutuhan Rohani Anak, Bandung : Yayasan Kalam Hidup
- Sersantoro Bagus, (2001), Membangun Keluarga Untuk Kemuliaan-Nya Jakarta : Obor Mitra Indonesia
- Sumadi Suryaprata, (2003), Metodologi Penelitian, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sherly, Janji Tuhan Bagi Para Ibu, Batam : Interaksara
- Silas Jennifer E, Kisah-Kisah Rohani Pembangkit Semangat Untuk Wanita, Tangerang Selatan : Gospel Press
- Sugiyono, (2010), Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung : CV Alfabeta
- Samsul Munir Amin, (2007), menyiapkan masa depan anak Jakarta
- Somantik, Henni. (2013). Prinsip-Prinsip Dasar Keluarga Kristen, Jakarta : Delima
- Tong, Stephen. (1991). Keluarga Bahagia, Jakarta : Lembaga Reformet Injili Indonesia
- Tong, Stephen. (1991). Membesarkan Anak Dalam Tuhan, Surabaya : Momentum